

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, persepsi serta pemikiran orang secara individual atau kelompok (Sukamadinata, 2012: 99). Dengan metode penelitian kualitatif ini peneliti akan melakukan penelitian deskriptif terhadap pemikiran Hamka tentang feminisme yang kemudian dianalisis dan diinterpretasikan dalam koridor pendidikan Islam.

Dalam hal ini data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dalam perspektif pemikiran Hamka tentang feminisme. Penelitian ini juga dapat dikategorikan ke dalam penelitian kepustakaan (*library research*) yakni serangkaian kegiatan penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mengolah bahan tersebut. Data kepustakaan yang dimaksud adalah berupa buku, jurnal, majalah, ensiklopedi serta sumber kepustakaan lainnya yang dipandang relevan dengan objek penelitian.

B. Data

1. Jenis Data

Jenis data yang berkaitan dengan gejala/fenomena feminisme, antara lain
:

a. Kedudukan Perempuan

Kedudukan perempuan terkait dengan posisi perempuan dalam tugas dan posisi perempuan yang diberikan Allah untuk diemban dengan mengikuti ajaran-ajaran-Nya. Intisari ini diambil dari aliran feminisme radikal yang dikolaborasikan dengan feminisme eksistensialis.

b. Peran Perempuan

Menurut Musda Mulia konsep konsep dari gerakan kemitrasejajaran antar laki-laki dan perempuan di dalam suatu keluarga sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam sama sekali tidak dimaksudkan untuk menghilangkan tugas dan tanggung jawab domestik perempuan sebagai seorang ibu yang berperan dalam mendidik anak dan istri yang menjaga harta suami dan keluarga. (Mulia, 2003: 85)

Kemudian peran perempuan sendiri dibagi atas dua bagian yaitu :

1) Peran Domestik

Peran domestik perempuan meliputi peran sebagai istri dan ibu.

2) Peran Non-domestik

Peran non-domestik perempuan meliputi peran dalam menjalankan sebuah karir.

Adanya intisari peranan perempuan ini, peneliti ambil dari hakikat aliran feminisme Marxis dan ekofeminisme.

c. Kebebasan Perempuan

Intisari kebebasan perempuan ini, peneliti ambil dari aliran feminisme liberal yang menjunjung tinggi akan hak-hak kebebasan dari kaum perempuan.

d. Kesetaraan Gender

Kesetaraan gender yang dimaksudkan, peneliti ambil dari intisari ajaran feminisme psikoanalitik dan aliran feminisme postmodern.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian pustaka terbagi menjadi dua jenis, sumber primer dan sekunder. Khusus dalam penelitian ini dan berdasarkan judul yang telah dipaparkan di atas, maka sumber primer yang penulis gunakan tentu saja buku-buku tentang Hamka mengenai pembahasan tentang perempuan, serta sumber-sumber lainnya berupa karya beliau yang bersangkutan dan memiliki hubungan dengan penelitian tersebut yaitu:

a. Sumber Primer

Sumber primer dari penelitian ini berupa tulisan Hamka, seperti :

- 1) *Buya Hamka Berbicara tentang Perempuan* (2014)
- 2) *Tafsir Al-Azhar* (1988)

b. Sumber Sekunder

Adapun sumber sekunder dalam penelitian ini adalah karya pendukung yang bersifat relasional, baik langsung maupun tidak langsung, antara lain:

- 1) *Feminisme dalam Kajian Tafsir Al-Qur'an Klasik dan Kontemporer* (1997)
- 2) *Muslimah Reformis* (2005)
- 3) *Pengantar Kajian Gender* (2003).

3. Teknik Pengumpulan Data

Sebagaimana bentuk penelitian kualitatif kepustakaan, maka sumber data penelitian ini adalah data-data kepustakaan. Data dikumpulkan dengan cara mencari, memilih, menyajikan dan menganalisis data-data dari literatur atau sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data ini adalah teknik pengumpulan dokumentasi (*documentary study*) (Sukmadinata, 2012: 221).

4. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis isi atau dokumen (*content or document analysis*). Nana Syaodih Sukamadinata menjelaskan bahwa analisis isi atau dokumen-dokumen adalah analisis yang ditujukan pada dokumen-dokumen yang validitas dan keabsahannya terjamin baik, termasuk buku-buku teks baik yang bersifat teoritis maupun empiris (Sukmadinata, 2012: 81). Dokumen merupakan catatan

peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan dan kebijakan (Sugiyono, 2011: 326). Dokumen-dokumen tersebut dianalisis untuk mengetahui makna, kedudukan dan hubungan berbagai konsep yang digagas kini maupun pada masa lampau untuk mengetahui manfaat, hasil dan dampak konsep tersebut.

C. Metode Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat induktif, yaitu dengan memaparkan data-data teoritik secara rinci untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang bersifat khusus (Surahmat, 1989: 21).

Adapun kesimpulan yang dihasilkan adalah jawaban dari pokok permasalahan yang dipaparkan dalam penelitian ini, yaitu bagaimana pemikiran Haji Abdul Malik Karim Amrullah tentang feminisme dalam perspektif pendidikan Islam.